



SHARIA
ACCOUNTANT
ISLAMIC FINANCE

insight
MEDIATAMA

TEORI AKUNTANSI

PERSPEKTIF AKUNTANSI KEUANGAN DAN AKUNTANSI SYARIAH

Elis Mediawati

Teori Akuntansi

Perspektif Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Syariah

Penulis : Elis Mediawati
Editor : Dr. Dewi Sarifah Tullah
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Hot Mods - Chatgpt

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vii + 268 (275)

Cetakan I, Juli 2024

ISBN 978-623-8564-70-5



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya buku "Teori Akuntansi: Perspektif Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Syariah" ini. Buku ini disusun sebagai referensi bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teori Akuntansi, serta dosen pengampu mata kuliah tersebut.

Buku ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami teori akuntansi secara komprehensif, baik dari sudut pandang akuntansi keuangan konvensional maupun akuntansi syariah. Dengan pemahaman teori akuntansi yang mendalam, diharapkan pembaca dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam praktik akuntansi yang sebenarnya, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah maupun standar akuntansi yang berlaku umum.

Bagi mahasiswa S1 akuntansi, buku ini dapat menjadi bahan ajar utama dalam mempelajari teori akuntansi. Bagi mahasiswa S2 dan S3, buku ini dapat menjadi referensi tambahan untuk memperdalam pemahaman teori akuntansi dari berbagai perspektif. Bagi dosen, buku ini dapat menjadi panduan dalam mengajarkan mata kuliah Teori Akuntansi, serta menjadi bahan diskusi untuk mengembangkan ilmu akuntansi

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi di Indonesia, baik dalam perspektif akuntansi keuangan maupun akuntansi syariah.

Paris van Java, Mei 2024

Elis Mediawati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar | iii

Daftar Isi | v

BAB 1. Pengantar Akuntansi Keuangan | 1

- 1.1 Dasar-dasar Prinsip Akuntansi | 6
- 1.2 Peran Akuntansi Keuangan dalam Bisnis | 9
- 1.3 Memahami Laporan Keuangan | 14

BAB 2. Konsep Pendapatan & Laporan Laba Rugi | 21

- 2.1 Menganalisis Struktur Laporan Laba Rugi | 27
- 2.2 Prinsip Pengakuan Pendapatan | 32
- 2.3 Analisis Beban dan Laba Bersih | 38

BAB 3. Neraca, Laporan Arus Kas & Modal Kerja | 46

- 3.1 Menganalisis Struktur Neraca | 51
- 3.2 Memahami Arus Kas dan Likuiditas | 57
- 3.3 Strategi Pengelolaan Modal Kerja | 63

BAB 4. Aset Tetap | 71

- 4.1 Akuntansi Aset Tetap | 71
- 4.2 Metode Depresiasi dan Penilaian Aset | 77
- 4.3 Penghapusan Aset dan Penurunan Nilai | 82

BAB 5. Investasi Jangka Panjang & Aset Tak Berwujud | 90

- 5.1 Investasi dalam Obligasi dan Saham Jangka Panjang | 96
- 5.2 Akuntansi untuk Aset Tak Berwujud | 101
- 5.3 Amortisasi dan Penilaian Aset Tak Berwujud | 107

BAB 6. Liabilitas Jangka Panjang & Ekuitas | 116

- 6.1 Memahami Instrumen Utang Jangka Panjang | 119

6.2 Pembiayaan Ekuitas dan Ekuitas Pemegang Saham | 125

6.3 Dividen dan Transaksi Ekuitas | 132

BAB 7. Sewa | 139

7.1 Klasifikasi Sewa dan Akuntansi | 139

7.2 Sewa Operasi vs. Sewa Keuangan | 145

7.3 Perubahan Akuntansi Sewa dan Dampaknya | 150

BAB 8. Akuntansi untuk Entitas Jamak | 160

8.1 Prinsip dan Prosedur Konsolidasi | 166

8.2 Transaksi Antar Perusahaan dan Eliminasi | 172

8.3 Metode Ekuitas dan Akuntansi Usaha Patungan | 176

BAB 9. Pengungkapan Pelaporan Keuangan | 183

9.1 Persyaratan Pengungkapan dan Etika | 188

9.2 Catatan atas Laporan Keuangan dan Informasi Tambahan | 191

9.3 Audit dan Menjamin Transparansi dalam Pelaporan | 195

BAB 10. Perkembangan Teori Akuntansi Syariah | 204

10.1 Pengantar Teori Akuntansi Syariah | 208

10.2 Konsep dan Aplikasi Teori Usaha Syariah | 212

10.3 Tantangan dan Prospek Akuntansi Syariah | 217

BAB 11. Pengungkapan Pelaporan Syariah | 224

11.1 Prinsip dan Kriteria Pengungkapan Keuangan Syariah | 228

11.2 Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengungkapan Syariah | 231

11.3 Studi Kasus dan Praktik Terbaik Pengungkapan Keuangan Syariah | 235

BAB 12 Islamic Corporate Governance | 243

BAB 13 Dewan Pengawas Syariah | 250

Daftar Pustaka | 261

Tentang Penulis | 268

BAB 1.

PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan dasar-dasar prinsip akuntansi
2. Menjelaskan peran akuntansi keuangan dalam bisnis
3. Menjelaskan memahami laporan keuangan

Pengantar Akuntansi Keuangan merupakan fondasi dasar bagi siapa saja yang ingin memahami dunia bisnis dan keuangan. Akuntansi keuangan berperan penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang kinerja finansial suatu entitas. Prinsip dan standar akuntansi yang diterapkan memungkinkan stakeholders, termasuk investor, kreditor, dan pengelola, untuk menganalisis dan menilai posisi keuangan serta kinerja perusahaan. Dengan demikian, akuntansi keuangan tidak hanya tentang mencatat transaksi finansial, tetapi juga tentang menginterpretasikan dan melaporkan informasi tersebut agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan.

Dalam akuntansi keuangan, laporan keuangan menjadi dokumen utama yang menyajikan kondisi finansial dan hasil operasional suatu entitas. Laporan ini meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Setiap laporan memiliki peranannya masing-masing dalam memberikan gambaran tentang aspek keuangan perusahaan. Neraca, misalnya, memberikan snapshot tentang aset,

BAB 2.

KONSEP PENDAPATAN & LAPORAN LABA RUGI

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melakukan analisis struktur laporan laba rugi
2. Menjelaskan prinsip pengakuan pendapatan
3. Menjelaskan analisis beban dan laba bersih

Konsep pendapatan merupakan salah satu prinsip dasar dalam akuntansi yang menguraikan bagaimana pendapatan harus diakui dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Pendapatan, yang sering disebut sebagai garis atas dalam laporan laba rugi, mencerminkan total jumlah uang atau nilai yang diterima perusahaan dari aktivitas usahanya, seperti penjualan barang atau jasa. Prinsip pengakuan pendapatan menentukan bahwa pendapatan harus diakui pada periode di mana barang atau jasa telah diserahkan atau dikonsumsi, bukan pada saat pembayaran diterima. Ini berarti pendapatan diakui ketika ada kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Dengan demikian, konsep pendapatan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan hasil operasi perusahaan dengan akurat selama periode akuntansi.

Konsep pendapatan mengacu pada pemahaman dan manajemen tentang bagaimana pendapatan dihasilkan dalam bisnis. Ini melibatkan analisis faktor-faktor yang dapat memprediksi jumlah pendapatan dan ruang lingkup model

BAB 3.

NERACA, LAPORAN ARUS KAS & MODAL KERJA

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melakukan analisis struktur neraca
2. Memahami arus kas dan likuiditas
3. Memahami strategi pengelolaan modal kerja

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan utama yang menyajikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca terstruktur dalam dua sisi yang mencerminkan aset, liabilitas, dan ekuitas pemegang saham. Aset di sisi satu neraca menunjukkan sumber daya yang dimiliki atau dikontrol oleh perusahaan yang diharapkan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Di sisi lain, liabilitas menunjukkan kewajiban perusahaan yang harus dibayar kepada pihak lain, sementara ekuitas pemegang saham menggambarkan hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Neraca memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan mengenai kekayaan dan struktur pembiayaan perusahaan, memungkinkan analisis tentang likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas keuangan.

Laporan arus kas adalah dokumen penting lain dalam laporan keuangan yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini dibagi menjadi tiga aktivitas utama: operasional, investasi, dan

BAB 4.

ASET TETAP

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan akuntansi aset tetap
2. Menjelaskan metode depresiasi dan penilaian aset
3. Menjelaskan penghapusan aset dan penurunan nilai

4.1. Akuntansi Aset Tetap

Akuntansi aset tetap merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, yang mencakup pencatatan, penilaian, dan penyusutan aset berwujud yang digunakan dalam operasional bisnis lebih dari satu tahun akuntansi. Aset tetap bisa mencakup tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan. Pengakuan awal aset tetap dilakukan berdasarkan harga perolehan, yang mencakup harga pembelian, biaya impor, dan biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan ke pembawaan aset tersebut ke lokasi dan kondisi operasionalnya. Pentingnya akuntansi aset tetap terletak pada kemampuannya untuk memberikan informasi yang akurat tentang nilai aset perusahaan, yang esensial untuk analisis keuangan, perencanaan pajak, dan pengambilan keputusan investasi.

Akuntansi aset tetap melibatkan pencatatan dan pengelolaan aset berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Penting untuk mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti PSAK No. 16 tahun 2009, untuk memastikan

BAB 5.

INVESTASI JANGKA PANJANG & ASET TAK BERWUJUD

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan investasi dalam obligasi dan saham jangka panjang
2. Menjelaskan akuntansi untuk aset tak berwujud
3. Menjelaskan amortisasi dan penilaian aset tak berwujud

Investasi jangka panjang merupakan komponen penting dalam portofolio aset perusahaan yang mencakup instrumen keuangan, saham di entitas lain, real estat, atau aset lain yang dimaksudkan untuk disimpan lebih dari satu tahun. Investasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dalam bentuk dividen, bunga, atau apresiasi nilai. Keputusan untuk berinvestasi dalam aset jangka panjang sering kali didasarkan pada analisis mendalam tentang potensi pertumbuhan dan risiko terkait. Perusahaan menggunakan investasi ini untuk diversifikasi sumber pendapatan, mengurangi risiko keseluruhan portofolio, dan mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen investasi jangka panjang memerlukan pendekatan strategis dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa investasi tetap selaras dengan tujuan perusahaan.

Investasi jangka panjang adalah komponen penting dari pembangunan berkelanjutan dan praktik perusahaan. Ini melibatkan investasi dalam jangka waktu yang lama dengan

BAB 6.

LIABILITAS JANGKA PANJANG & EKUITAS

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan instrumen utang jangka panjang
2. Menjelaskan pembiayaan ekuitas dan ekuitas pemegang saham
3. Menjelaskan dividen dan transaksi ekuitas

Liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban finansial yang jatuh tempo lebih dari satu tahun setelah tanggal neraca. Ini mencakup berbagai jenis utang seperti obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, pinjaman bank jangka panjang, sewa pembiayaan, dan kewajiban pensiun. Liabilitas ini penting bagi perusahaan karena memberikan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk investasi atau operasi jangka panjang. Dengan memiliki liabilitas jangka panjang, perusahaan dapat memanfaatkan struktur modalnya untuk meningkatkan potensi pertumbuhan dan ekspansi. Namun, pengelolaan liabilitas jangka panjang yang tidak hati-hati dapat menyebabkan tekanan keuangan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban.

Kewajiban jangka panjang mengacu pada kewajiban yang tidak harus dibayar perusahaan dalam waktu satu tahun. Mereka juga dikenal sebagai hutang yang didanai atau kewajiban tetap. Contoh utang jangka panjang termasuk obligasi, obligasi, pinjaman berjangka, dan hipotek pada

BAB 7.

SEWA

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan klasifikasi sewa dan akuntansi
2. Menjelaskan sewa operasi vs. sewa keuangan
3. Menjelaskan perubahan akuntansi sewa dan dampaknya

7.1. Klasifikasi Sewa dan Akuntansi

Klasifikasi sewa dalam akuntansi merupakan aspek penting yang mempengaruhi bagaimana transaksi sewa dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Secara tradisional, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan (sewa kapital). Sewa operasi adalah ketika perusahaan menyewa aset tanpa niat untuk membeli atau memperoleh kepemilikan atas aset tersebut di akhir masa sewa. Dalam kasus sewa operasi, pembayaran sewa dicatat sebagai biaya operasional, yang mempengaruhi langsung laba rugi perusahaan. Sebaliknya, sewa pembiayaan diakui ketika perjanjian sewa memberikan hak kepada penyewa untuk memperoleh kepemilikan aset atau mengandung opsi pembelian yang kemungkinan besar akan digunakan.

Klasifikasi sewa dan akuntansi melibatkan identifikasi dan kategorisasi transaksi sewa, serta pencatatan dan pelaporan yang tepat dari transaksi ini dalam laporan keuangan. Artikel tersebut membahas berbagai aspek klasifikasi sewa dan akuntansi, termasuk esensi ekonomi dan hukum operasi sewa (Derevianko & Murha, 2022), peraturan global dan penerapan standar akuntansi sewa (Beattie et al.,

BAB 8.

AKUNTANSI UNTUK ENTITAS JAMAK

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan prinsip dan prosedur konsolidasi
2. Menjelaskan transaksi antar perusahaan dan eliminasi
3. Menjelaskan metode ekuitas dan akuntansi usaha patungan

Akuntansi untuk entitas jamak menghadirkan tantangan dan kompleksitas tersendiri dalam dunia keuangan korporat. Entitas jamak, yang dapat berupa konglomerasi perusahaan, afiliasi, atau anak perusahaan, memerlukan pendekatan akuntansi yang cermat untuk memastikan bahwa semua transaksi dan posisi keuangan dicatat dan dilaporkan dengan akurat. Pendekatan ini harus mempertimbangkan konsolidasi laporan keuangan, eliminasi transaksi antar perusahaan, dan pengakuan pendapatan dan biaya secara proporsional. Konsolidasi laporan keuangan adalah proses menggabungkan laporan keuangan dari perusahaan induk dan anak perusahaannya untuk menciptakan satu set laporan keuangan yang menyeluruh. Proses ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk melihat posisi keuangan dan kinerja seluruh grup sebagai satu kesatuan ekonomi tunggal.

Akuntansi untuk entitas jamak melibatkan pengembangan model baru yang melampaui pembukuan entri ganda tradisional dan sistem entri tiga. Model akuntansi multi-entitas ini mempertimbangkan lebih dari satu entitas

BAB 9.

PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan persyaratan pengungkapan dan etika
2. Menjelaskan catatan atas laporan keuangan dan informasi tambahan
3. Menjelaskan audit dan menjamin transparansi dalam pelaporan

Pengungkapan dalam pelaporan keuangan memainkan peran krusial dalam menyediakan transparansi dan memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi. Pengungkapan ini mencakup berbagai elemen, dari kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, estimasi dan pertimbangan yang signifikan, hingga detail spesifik mengenai pos-pos penting dalam neraca dan laporan laba rugi. Tujuan utama dari pengungkapan ini adalah untuk menyajikan gambaran yang lengkap dan akurat tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam ekuitas perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan tidak hanya memenuhi persyaratan hukum dan standar akuntansi tetapi juga memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam integritas dan transparansi laporan keuangan.

Pengungkapan pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam mengukur kualitas pelaporan keuangan. Ini dapat dibagi menjadi indeks pengungkapan wajib dan

BAB 10.

PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI SYARIAH

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengantar teori akuntansi syariah
2. Menjelaskan konsep dan aplikasi teori usaha syariah
3. Menjelaskan tantangan dan prospek akuntansi syariah

Perkembangan teori akuntansi syariah merupakan respons terhadap kebutuhan unik dari institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan industri keuangan syariah telah mendorong penelitian dan pengembangan teori akuntansi yang dapat menangani transaksi keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Teori ini berusaha untuk menyediakan kerangka kerja yang tidak hanya memenuhi persyaratan kepatuhan syariah tetapi juga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Aspek kunci dari akuntansi syariah termasuk pengakuan pendapatan, pengukuran aset, dan pengungkapan, semuanya harus dilakukan dengan cara yang mempertimbangkan larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).

Teori akuntansi syariah telah menjadi subjek pengembangan dan perdebatan di bidang keuangan Islam.

BAB 11.

PENGUNGKAPAN PELAPORAN SYARIAH

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan prinsip dan kriteria pengungkapan keuangan syariah
2. Menjelaskan transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan syariah
3. Menjelaskan studi kasus dan praktik terbaik pengungkapan keuangan syariah

Pengungkapan pelaporan syariah merupakan elemen kritis yang membedakan laporan keuangan institusi keuangan syariah dari pendekatannya yang konvensional. Pengungkapan ini tidak hanya menyediakan informasi tentang kinerja finansial tetapi juga tentang sejauh mana kegiatan dan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Aspek ini sangat penting karena investor, deposan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam industri keuangan syariah mengharapkan bahwa operasi mereka tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga mematuhi hukum Islam. Oleh karena itu, pengungkapan dalam pelaporan syariah harus mencakup detail tentang kepatuhan syariah, termasuk penggunaan dana sesuai prinsip syariah, pembagian keuntungan yang adil, dan kontribusi terhadap pembangunan sosial melalui zakat dan infaq. Ini menuntut transparansi dan

BAB 12

ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Islamic Corporate Governance
2. Menjelaskan Model Islamic Corporate Governance

Penelusuran historis yang dilakukan mengungkapkan bahwa masyarakat sejak zaman Rasulullah Saw dan para sahabatnya telah mengenal konsep-konsep pengelolaan bisnis yang sehat dan berdimensi keilahian sekaligus kemanusiaan. Hal tersebut dapat ditelusuri melalui ketentuan syariah yang ada dan usaha untuk mendirikan berbagai institusi yang dapat mendukung tata kelola perusahaan yang baik serta tidak melanggar ketentuan-ketentuan syariah (Mediawati,2023a).

Corporate governance dalam perspektif Islam atau dapat diistilahkan dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG) senantiasa mengaitkan segala konsep dan tingkah-laku dalam tata kelola bisnis dengan hal-hal yang bersifat transendental. Hal ini merupakan konsekuensi dari keimanan seorang muslim kepada Allah SWT. Maka dari sini kita mengenal nilai tauhid sebagai landasan atas segala keyakinan, pemikiran dan perilaku seorang muslim, termasuk dalam memahami *corporate governance* (Mediawati,2023a).

Islamic Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang unik yang memperhatikan aspek aturan islam (syariat Islam) dalam setiap kegiatannya. Tata kelola syariah adalah “*Shariah governance system refers to the set of institutional and organizational arrangements through which*

BAB 13

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian Dewan Pengawas Syariah
2. Menjelaskan tugas dan fungsi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan suatu lembaga atau entitas terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasional mereka. DPS biasanya terkait dengan lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, perusahaan asuransi syariah, atau dana investasi syariah (Mediawati,2023b)

Tugas utama DPS adalah memastikan bahwa kegiatan dan produk yang disediakan oleh lembaga tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka melakukan penilaian terhadap produk, transaksi, dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh lembaga, serta memastikan bahwa mereka sesuai dengan ketentuan syariah. DPS juga berperan dalam memberikan nasihat dan arahan kepada lembaga terkait perbaikan atau penyempurnaan terhadap praktik-praktik mereka agar lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Mediawati,2023b)

Anggota DPS biasanya terdiri dari para ahli syariah yang memiliki pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, hukum Islam, dan produk keuangan syariah. Mereka dapat terdiri dari ulama, cendekiawan syariah, atau profesional yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan hukum Islam. Anggota DPS biasanya diangkat

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Refiay, H. A. N., Abdulhussein, A. S., & Al-Shaikh, S. S. K. (2022). The impact of financial accounting in decision making processes in business. *International Journal of Professional Business Review*, 7(4), e0627–e0627.
- Alfaro, L., & Kanczuk, F. (2009). Debt Maturity: Is Long-Term Debt Optimal? *Review of International Economics*, 17(5), 890–905.
- Arias Suárez, J. D., Salazar, F., Correa García, J. A., Díaz, M. A., Sarmiento, H. J., Andrew, J., Cooper, C., Acosta, L. C., Malaver, D. S., & Castañeda, V. M. (2020). *Aproximaciones contextuales sobre el devenir de las revistas contables colombianas. Perspectivas plurales de los editores*.
- Atanasov, A., Chipriyanova, G., Krasteva-Hristova, R., & Luchkov, K. (2022). CONTEMPORARY TRAINING IN FINANCIAL ACCOUNTING-SYNTHESIS BETWEEN TRADITIONAL METHODS AND NEW DIGITAL INSTRUMENTS. *Abstracts & Proceedings of INTCESS 2022-9th International Conference on Education and Education of Social Sciences*, 141–151.
- Beattie, V., Goodacre, A., & Thomson, S. J. (2006). International lease-accounting reform and economic consequences: The views of UK users and preparers. *The International Journal of Accounting*, 41(1), 75–103.
- Beksultanov, A. A., Shalpykov, K. A., & Kurmankojoeva, U. Z. (2022). the Structure of the Balance Sheet in Budgetary Organizations. *The Herald of KSUCTA n a N Isanov*, 2(2-1–2022), 548–553. <https://doi.org/10.35803/1694-5298.2022.2.548-553>
- Bijak, G. (2003). A Concept of Multiple-Entity Accounting for Capital Distribution. *Available at SSRN 818804*.
- Bonnemeier, S., Burianek, F., & Reichwald, R. (2010).

Revenue models for integrated customer solutions: Concept and organizational implementation. *Journal of Revenue and Pricing Management*, 9, 228–238.

- Brown, J., Dillard, J., & Hopper, T. (2015). Accounting, accountants and accountability regimes in pluralistic societies: Taking multiple perspectives seriously. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 28(5), 626–650.
- Cai, H. (2022). Effect of the Structure of the Balance Sheet on the Performance of the Commercial Banks Taking Listed Commercial Banks in China as Examples. *BCP Business & Management*, 26, 329–336. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v26i.1943>
- Cao, Q., Ju, M., Li, J., & Zhong, C. (2022). Managerial Myopia and Long-Term Investment: Evidence from China. *Sustainability*, 15(1), 708.
- Chadaram, S., & Kale, S. G. (2022). An analysis of Balance Sheet with reference to State Bank of India. *Journal of Global Economy*, 18(2), 159–166.
- Derevianko, S., & Murha, V. (2022). THE ESSENCE AND CLASSIFICATION OF OPERATIONS ONRENT (LEASING) OF PROPERTY OF THE ENTERPRISE. *EKOHOMIKA I VIPABLIHHA*, 20–32. <https://doi.org/10.32703/2664-2964-2022-52-20-32>
- Erliyanti, E., & Yurmaini, Y. (2022). Analisis ‘Uruf dalam Teori Akuntansi Syari’ah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1885–1892.
- Ferreira-Schenk, S., & Dickason-Koekemoer, Z. (2023). Analysing the Factors Affecting the Long-term Investment Intention of Investors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(1), 112.
- Gbahabo, P. T., Nanziri, L. E., & Chapoto, T. (2023). Long-term responsible investment and corporate social

- responsibility. In *Sustainable and Responsible Investment in Developing Markets* (pp. 91–114). Edward Elgar Publishing.
- Gelerman, R. H. (2012). *Multi-company business accounting system and method for same including financial reporting*. Google Patents.
- Ghani, R. (2022). Development of Financial Reporting Disclosure Index: A Study of the Cooperative Sector in Malaysia. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 6(4), 11–18.
- Glover, J. C., & Ijiri, Y. (2000). 'Revenue Accounting' in the Age of E-Commerce: Exploring its Conceptual and Analytical Frameworks.
- Guerard, J. B., Schwartz, E., Guerard, J. B., & Schwartz, E. (2007). Long-term debt. *Quantitative Corporate Finance*, 187–222.
- Hidayat, F. (2023). Separate Recognition of Building Support Components in Government Fixed Asset Accounting. *Interdisciplinary Journal and Humanity (INJURITY)*, 2(5), 444–455.
- Jahn Jr, W. T. (2008). *Revenue Management Concept Training: Its Efficacy as an Intervention Methodology for Hotel Front Desk Employees and Hotel Managers*.
- Kholmi, M. (2023). Islamic Bank Financial Accountability in the Perspective of Shariah Enterprise Theory. *International Journal of Religious and Cultural Studies*, 5(1).
- Kothari, S. P. (2000). The role of financial reporting in reducing financial risks in the market. *Conference Series-Federal Reserve Bank of Boston*, 44, 89–102.
- Kurniawan, L., Zami, A., Osman, I. R., & Desnirita, D. (2021). Peran Akuntansi dalam Bisnis dalam Rangka

- Membangun Jiwa Wirausaha di Usia Muda Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 1(1), 17–23.
- Lyon, J. (2010). Accounting for leases: telling it how it is. *Journal of Property Investment & Finance*, 28(5), 328–332.
- Marević, A. (2018). *Struktura bilance banke*. University of Dubrovnik. Department of Economics and Business Economics.
- Maryadi, M., Apriliasari, V., & Yustiani, S. (2022). DEVELOPMENT OF SHARIA ACCOUNTING SYSTEM IN THE AGRICULTURAL SECTOR (SITASI) WITH PILOT CONVERSION METHOD. *International Journal of Contemporary Accounting*, 4(2), 133–150.
- Mediawati,E.,(2023a),Akuntabilitas dan Transparansi dalam Ekonomi Islam,Dalam Shofawati,A.& Darmawati(Ed), Ensiklopedia Ekonomi Islam Islam (Hlm.209-220), Deli Serdang: Az-zahra Media Cociety
- Mediawati,E.,(2023b),Dewan Pengawas Syariah,Dalam Manik,M.Rikwan(Ed), Problematika Bank Islam (Hlm.149-162), Deli Serdang: Az-zahra Media Cociety
- Milanés Montero, P., Albarrán Lozano, I., Texeira Quirós, J., & Pérez Calderón, E. (2011). Accounting standards for small and medium-sized entities. Evidence from Spain. *Contaduría y Administración*, 235, 29–55.
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). *Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy*.
- Please, K., Tarigan, A. A., & Yafiz, M. (2022). Iwan Triyuwono's Thought About The Concept Of Sharia

Enterprise Theory In The Development Of Sharia Accounting Theory In Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 10(1), 127–142.

Pratama, A. (2023). Fixed asset accounting analysis on Pt. Compacto Solusindo Pekanbaru. *Indonesia Accounting Research Journal*, 10(4), 130–1134.

Quaadvlieg, R., & Schotman, P. (2022). Hedging long-term liabilities. *Journal of Financial Econometrics*, 20(3), 505–538.

Rahaman, M. M., Hossain, M. M., & Bhuiyan, M. B. U. (2023). Disclosure of key audit matters (KAMs) in financial reporting: evidence from an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 13(3), 666–702.

Remeňová, K., Kintler, J., & Jankelová, N. (2020). The general concept of the revenue model for sustainability growth. *Sustainability*, 12(16), 6635.

Rotaru, D., Mihailă, S., & Codrean, V. (2022). The role of financial-accounting information in the decision-making process. *Journal of Social Sciences*, 2(5), 155–163.

Ryabchenko, A. V., Shmatova, E. V., Pazderova, V. Y., Tkhapso, R. A., & Khot, F. T. (2016). Topical Issues of Accounting of Leasing Transactions in Terms of International Financial Reporting Standards. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 225–232.

Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). Teori agensi: Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2434–2439.

Shujaa, M. F. (2022). THE EFFECT OF ACCOUNTING DISCLOSURE FOR FINANCIAL STATEMENTS IN ATTRACTING FINANCIAL INVESTMENT, A CASE

STUDY FOR THE STOCK MARKET IN IRAQ AND SOME BANKS. *Journal Port Science Research*, 5(2), 65–75.

- Siegel, J. J. (2021). *Stocks for the long run: The definitive guide to financial market returns & long-term investment strategies*. McGraw-Hill Education.
- Stepanenko, O. (2023). FIXED ASSETS IN THE ACCOUNTING AND MANAGEMENT SYSTEM. *Publishing House "Baltija Publishing."*
- Sulyma, M., & Smirnov, D. (2023). ACCOUNTING FOR FIXED ASSETS OF AN ENTERPRISE UNDER MARTIAL LAW. *Market Infrastructure*. <https://doi.org/10.32782/infrastruct70-33>
- Trifts, J. W., & Asare, K. N. (2015). A cash flow approach to analyzing long-term liabilities: A pedagogical exercise. *Journal of Financial Education*, 129–156.
- van Ryzin, G. J., & Talluri, K. T. (2005). An introduction to revenue management. In *Emerging theory, methods, and applications* (pp. 142–194). Informs.
- Vecchi, V., Casalini, F., & Cusumano, N. (2022). Public-private partnerships for long-term investments: the context and the framework. In *Public-Private Collaborations for Long-Term Investments* (pp. 1–9). Edward Elgar Publishing.
- Viviani, J.-L., Touchais, L., & Lan Phuong, N. (2022). CSR disclosure and information asymmetry: the role of financial reporting quality. *Bankers, Markets & Investors*, 3, 47–58.
- Witriyani, D. (2023). Evaluation of the Implementation of the Fixed Asset Accounting Security Procedure System in the Regional Government of Bogor Regency. *Journal of Applied Management Research*, 3(1), 19–25.

- Wysłocka, E., & Szczepaniak, W. (2012). The effectiveness of leasing as a method of financing the development of a company. *Polish Journal of Management Studies*, 6, 129–142.
- Zufrizal. (2022). THE EFFECT OF FINANCIAL STATEMENTS DISCLOSURE ON FINANCIAL DISTRESS: A STUDY OF INFRASTRUCTURE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *MORFAI JOURNAL*, 1(2 SE-Articles), 451–458. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i2.832>

TENTANG PENULIS



Elis Mediawati merupakan dosen pada program studi Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pada tahun 2019 - 2023 penulis mendapatkan amanah menjadi ketua

Program Studi Akuntansi, FPEB UPI.

Penulis menyelesaikan studi S1 di program studi Pendidikan Akuntansi UPI pada tahun 2004, selanjutnya pendidikan S2 pada program studi Ilmu Ekonomi dengan Bidang Kajian Utama Akuntansi, Universitas Padjadjaran pada tahun 2008 dan Penulis menyelesaikan studi program doktor pada tahun 2017, pada program studi Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Padjadjaran. dengan disertasi akuntansi keuangan syariah.

Selain aktif mengajar, penulis merupakan asesor pada Lembaga Akreditasi yaitu LAMDIK dan LAMEMBA. Aktif juga sebagai reviewer Pendidikan Tinggi pada Kemdikbud ristek dikti. Penulis merupakan editor in chief Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan terakreditasi sinta 3 dan reviewer pada beberapa jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terakreditasi sinta dan reviewer pada jurnal bereputasi terindeks scopus.

Karyanya berupa buku akuntansi syariah dan artikel telah dimuat di beberapa jurnal dan prosiding bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema Pendidikan, akuntansi dan keuangan syariah.